

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Setelah peneliti menyajikan data tentang implementasi kurikulum di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian:



Gambar 4.1 Bangunan PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 (CDFS.1)⁶²

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 PAUD ini sudah memiliki kurang lebih 60-an cabang PAUD/TK yang ada di seluruh Indonesia. PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 merupakan salah satu lembaga PAUD swasta yang dikelola oleh Yayasan Khalifah Nizam Muttaqien. Lembaga ini berdiri sejak tanggal 01 Mei tahun 2011. Tujuan

⁶² Dokumentasi Lapangan Foto. 1

berdirinya PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 adalah awalnya bapak Fauzan selaku ketua yayasan sebelumnya pernah menitipkan anak beliau disalah satu TK dikota Banjarmasin yang mana beliau mengalami hal yang kurang mengenakan terhadap perlakuan ke anak beliau, pada waktu itu juga adanya isu-isu anak-anak diberi obat tidur segala macam. Selain itu dikarenakan *basic* bapak Fauzan sebagai ketua yayasan adalah pengusaha dan kebetulan kenal dengan bapak Ippho Santoso. Sehingga bapak fauzan berencana untuk membuka TK dengan bekerja sama dengan bapak Ippho Santoso. Bapak Ippho Santoso merupakan seorang penulis, pembicara, motivator dan pengusaha asal Indonesia kelahiran 30 Desember 1977. Beliau juga dikenal publik sebagai pakar otak kanan, penulis buku *mega-bestseller* yang memenangkan penghargaan MURI, pembicara seminar di beberapa negara, serta pemilik TK dan PG Khalifah di belasan kota di Indonesia. TK Khalifah pertama kali berdiri di Batam pada tahun 2007 di bawah naungan Yayasan Khalifah Generasi Emas. Oleh karena itu, dikarenakan bapa Fauzan juga *basic* nya adalah seorang pengusaha sehingga beliau memiliki alasan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan alasan lainnya beliau ingin anak-anak memiliki jiwa yang bertauhid dan *entrepreneurship*.

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 merupakan PAUD yang berada disekitaran rumah penduduk yang suasananya kondusif cukup jauh dari jalan raya sebab berada didalam komplek dan di area yang bisa dibbilang cukup sepi. Sehingga kegiatan anak dalam proses pembelajaran

tidak terganggu. Disamping itu, PAUD Terpadu Khalifah juga memiliki beberapa sarana tempat bermain seperti ayunan, prosotan, rumah-rumahan dan alat main lainnya, yang dapat mengasah aspek perkembangan fisik motorik anak khususnya pada motorik kasar anak.

Bangunan PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 berbentuk seperti bangunan rumah beton yang memiliki halaman yang cukup kecil. Namun, untuk kegiatan bermain, kegiatan yang lainnya dengan kondisi halaman yang cukup kecil ini masih bisa digunakan. Ruang kelas kelompok A dan kelompok B masing-masing memiliki 1 kelas yang dimana ruang kelas TK A mulai usia anak 4-5 tahun dan TK B mulai usia 5-6 tahun.

2. Identitas Sekolah PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Adapun untuk identitas sekolah di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 bisa dilihat sebagai berikut:

a. Yayasan/Lembaga

Nama Yayasan : Yayasan Khalifah Nizam Muttaqien

Ketua Yayasan : Fauzan Muttaqien

Nama Lembaga : PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Kepala PAUD : Nisa Erliya Susanti, S. Pd

b. Nama Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, Tempat

Penitipan Anak : Khalifah

Nomor NPSN : TK 69870262

KB 69870272

TPA 69870276

Akreditasi : B

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

SK Pendirian Sekolah : 74

Tanggal SK Pendirian : 2016-08-18

SK izin Operasional : 800/828-PAUDNI/Dipendik/2023

Jumlah Hari Efektif : 5 hari/minggu

c. Jumlah Semua Guru : 8 Pendidik

d. Jumlah Semua Anak Didik : 49 Anak

e. Jumlah Ruang Belajar : 4 kelas

3. Visi Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi misi dan tujuan yang dimiliki PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1, adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi salah satu TK dan Kober (Kelompok Bermain) Islam Favorit di Indonesia.

b. Misi

Memastikan anak bercita-cita menjadi moslem entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad saw.

c. Tujuan

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dalam menyediakan program pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya.

4. Sistem Pendidikan

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin menerapkan sistem pendidikan setengah hari dengan jam belajar efektif:

- a. KB : Pukul 08.00 - 11.00 Wita
- b. TK A dan TK B : Pukul 08.00 - 12.00 Wita
- c. TPA atau *Day Care* : Pukul 08.00 - 17.00 Wita

5. Keadaan Peserta didik PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 memiliki 23 peserta didik, yang terbagi menjadi dua kelompok usia. Usia 4-5 tahun masuk dalam kategori kelompok TK A dan usia 5-6 tahun masuk dalam kategori kelompok B.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 Data Peserta Didik PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 Tahun Ajaran 2023/2024:

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelompok KB	7	9	16	1
2	Kelompok A	3	8	11	1
3	Kelompok B	7	5	12	1
4	TPA atau <i>Day Care</i>	5	5	10	1
Total		22	27	49	

6. Keadaan Guru dan Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Pegawai untuk PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 seluruhnya berjumlah 2 orang yang terdiri dari 2 wali kelas guru TK A dan kepala sekolah yang sekaligus menjadi wali kelas guru TK B. Kepala sekolah juga turut membantu mengajar anak-anak sebab untuk guru wali kelas TK B resign jadi untuk sementara kepala sekolah menjadi wali TK B. Di sekolah ini pun guru-gurunya juga merangkap sekaligus menjadi operator jadi tidak ada staf khusus untuk TU (tata usaha) Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

No.	Nama	Jabatan
1.	Nisa Erliya Susanti, S. Pd	Kepala Sekolah/ Guru Kelompok B
2.	Laily Nafila, S. Pd	Guru Kelompok A
3.	Maulida, S.Pd	Bendahara /Pengelola PG
4.	Maulida istiqomah, S.Pd	Guru Kelompok Play Group
5.	Reny Mawarni	Guru pendamping Play Group
6.	Holfiah	Guru TPA
7.	Maulida Rahmatia	Guru TPA

9. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1, peneliti memperoleh data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1, sebagai berikut dibawah ini pada tabel:

Tabel 4.3 Data Sarana *Indoor* dan *Outdoor* PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

No.	Jenis	Kondisi
1.	Salon pengeras suara	Baik
2.	TV	Baik
3.	Tape recorder	Baik
4.	Wifi	Baik
5.	Mukena, Sajadah, Peci	Baik
6.	Kostum anak	Baik
7.	Buku cerita	Baik
8.	Alat-alat permainan sentra	Baik
9.	APE	Baik
10.	Perosotan	Baik
11.	Ayunan	Baik
12.	Rumah-rumahan	Baik
13.	Tangga	Baik
14.	Tempat sampah	Baik
15.	Rak Sepatu/Sendal	Baik
16.	Loker anak didik	Baik
17.	Tempat Helm	Baik
18.	AC	Baik
19.	Kipas Angin	Baik
20.	Kalender Pendidikan	Baik
21.	Jam dinding	Baik
22.	Nama-nama anak didik	Baik
23.	Tata tertib kelas	Baik

Tabel 4.4 Data Prasarana PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin:

No.	Jenis	Jumlah ruangan	Jumlah ruangan kondisi baik	Jumlah ruangan kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kelas	4	4	-	-	-	-
2	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Dapur	1	1	-	-	-	-
4	WC	1	1	-	-	-	-
5	Ruang Tauhid	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Serbaguna	1	1	-	-	-	-
7	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-

B. Hasil Penelitian

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam jangka waktu dua bulan, terhitung dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 15 Maret 2024. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dikumpulkan.

Data yang disajikan berikut ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari awal kedatangan sampai jam pulang peserta didik. Selain mengambil data dengan teknik observasi dan wawancara, peneliti mengambil data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan dokumen sekolah dan rekam kegiatan yang guru dan peserta didik lakukan selama proses

pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif, mengenai implementasi peningkatan *entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan *entrepreneurship*.

1. Implementasi Peningkatan *Soft Skill Entrepreneurship* AUD Di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

a. Pelaksanaan Pembelajaran *Soft Skill Entrepreneurship* Anak Usia Dini

Pelaksanaan program *entrepreneurship* merupakan program unggulan yang memang hanya ada di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1. Untuk perencanaan penerapannya dirancang oleh manajemen khalifah. Perencanaan dari manajemen pusat menyediakan buku yang mana sebagai acuan untuk implementasi *entrepreneurship*. Buku yang dimaksud di sini merupakan RPPH, program semester, serta program tahunan yang dibuat oleh manajemen khalifah sendiri yang dijadikan menjadi satu buku. Dalam buku tersebut sudah memuat banyak kegiatan yang perlu dilaksanakan setiap harinya dari awal pembelajaran sampai pulang.

Terkait materi pembelajaran yang diajarkan guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 yang juga mengikuti dari manajemen khalifah.



Gambar 4.2 Tema-tema Pembelajaran Semester 1 dan 2 PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 (CDFDAS.11)⁶³

Adapun beberapa tema yang diajarkan pada semester 1 dan 2 untuk kelompok A maupun kelompok B, diantaranya yaitu:

- 1) Ramadhan bulan berkah untuk ibadah dan menjadi pengusaha
- 2) Sekolahku tempat belajar dan bermain karunia Allah
- 3) Aku hamba sholeh dan mandiri ciptaan Allah
- 4) Hewan ternak banyak manfaat ciptaan Allah
- 5) Keluargaku santun dan saling bantu karunia Allah
- 6) Rekreasi berkah untuk hiburan dan wirausaha karunia Allah
- 7) Air, udara dan api berkah untuk kehidupan ciptaan Allah
- 8) Tanaman sayuran berkah untuk tubuh ciptaan Allah
- 9) Makananku baik dan halal berkah untuk tubuh rezeki dari Allah
- 10) Alat komunikasi
- 11) Pasar tempat jual beli datangnya rezeki dari Allah
- 12) Cita-citaku menjadi pengusaha petunjuk dari Allah

⁶³ Dokumentasi Lapangan Foto. 33

13) Bumi tempat aku tinggal untuk beribadah dan mencari rezeki Allah

Jika dilihat dari tema di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 sebenarnya sama saja dengan tema yang ada di sekolah pada umumnya. Hal ini senada dengan yang diungkap oleh Bunda L :

“ Tema kurang lebih aja dengan diluar, akan tetapi karena ada dari manajemen jadi kami ikuti itu.” (CWWKA.5)⁶⁴

Berdasarkan dari tema yang telah ditetapkan oleh manajemen pusat untuk semester 1 dan semester 2 pada pelaksanaan peningkatan *soft skill entrepreneurship* pada setiap temanya memuat pembelajaran *entrepreneurship*. Hal ini dikatakan bunda I pada saat wawancara:

“Ya, itu pasti setiap hari, setiap tema bisa dikaitkan, ikatkan dengan yang namanya pengusaha.” (CWKS2.1)⁶⁵

Berdasarkan dari hasil observasi atau pengamatan di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 pada saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran, bunda melaksanakan empat kegiatan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan awal, pembukaan, kegiatan sentra dan penutup.

⁶⁴ Catatan Wawancara Wali Kelas A. 5

⁶⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 2.1

a. Kegiatan Awal pukul 08.00 – 08.10

Kegiatan awal yang dilakukan oleh anak didik PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 adalah tepat pada pukul 08.00 semua anak didik melakukan kegiatan baris berbaris, pada saat baris-berbaris nantinya dipersilahkan untuk anak yang mau jadi pemimpin. Pemimpin baris-berbaris ini juga setiap harinya berbeda-beda dengan didampingi oleh bunda. Biasanya ada anak yang tanpa ditunjuk untuk maju, sudah mengajukan diri sendiri untuk menjadi pemimpin. Hal ini bisa terlihat bahwa beberapa anak sudah mulai menunjukkan bahwa memiliki kepercayaan diri, namun sebaliknya masih ada anak yang juga malu untuk menjadi pemimpin ketika ditunjuk.

Pada saat diinstruksikan “siapp gerak...” teman-teman yang lain juga melakukan gerakan tersebut dengan diiringi menyebutkan angka dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Setelah selesai melakukan gerakan jalan di tempat dengan menyebutkan angka. Selanjutnya ibu guru kembali mengingatkan C untuk menanyakan kabar teman-temannya.

Kegiatan berikutnya ibu guru dan anak-anak melakukan gerakan “Tepuk Khalifah”.



Gambar 4.3 Kegiatan Tepuk Khalifah (CDFKRSP.2)⁶⁶
“Tepuk Khalifah”

“Tepuk Khalifah (prok-prok-prok)

K (prok-prok)

H (prok-prok)

A (prok-prok)

L (prok-prok)

I (prok-prok-prok)

F (prok-prok-prok)

A (prok-prok-prok)

H (prok-prok-prok)

Khaaliiifaah (berputar bersama-sama)” 2 kali

Setelah itu, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama-sama. Ibu guru kembali mengajak anak-anak untuk mengikuti gerakan dan lirik yang dicontohkan.

⁶⁶ Dokumentasi Lapangan Foto. 38



Gambar 4.4 Kegiatan Bernyanyi (CDFKRPSP.3)⁶⁷

Setelah melakukan gerak dan lagu, bunda kembali mengajak melakukan “Tepuk Pengusaha”.

“Tepuk Pengusaha”

“Tepuk pengusaha (tepuk tangan 3x)

Aku anak khalifah (tepuk tangan 3x)

Ingin jadi pengusaha (tepuk tangan 3x)

Tiap hari sholat dhuha

Berdoa berusaha

Insyallah pasti bisa (2x). (CO.170124.RKA01)⁶⁸

Selesai kegiatan baris-berbaris selanjutnya memasuki kegiatan pembukaan di ruang tauhid.

a) Pembukaan pukul 08-15 – 10.00

Setelah kegiatan baris berbaris semua peserta didik mengambil botol minum di kelas dan berkumpul di ruangan tauhid untuk melanjutkan kegiatan *opening circle* yang mau di mulai. Kegiatan

⁶⁷ Dokumentasi Lapangan Foto. 39

⁶⁸ Catatan Observasi. 17 Januari 2024. Ruang Kelas A 01

opening circle dilakukan dengan bunda dan semua peserta didik PAUD Khalifah seperti KB, TK A dan TK B duduk dengan melingkar. Kegiatan *opening circle* dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan minum dengan artinya. Lalu bunda mempersilahkan peserta didik untuk minum. Setelah semua peserta didik minum bunda mengajak bernyanyi, melafalkan surah-surah, melafalkan ikrar anak sholeh dan melafalkan ikrar khalifah. Lalu bunda mengucapkan salam “*Assalamualaikum*”, mengabsen peserta didik dengan menggunakan lagu, *brain gym*, *games* tebak-tebakan buah namun untuk *games* ini setiap harinya berbeda-beda, menyanyikan lagu dan melaksanakan sholat dhuha.



Gambar 4.5 Kegiatan *Opening Circle* (CDFKRPSP.4)⁶⁹

⁶⁹ Dokumentasi Foto Lapangan. 40



Gambar 4.6 Kegiatan Sholat Dhuha (CDFKRPSP.5)⁷⁰

Setelah melaksanakan sholat dhuha membaca beberapa surah, melafalkan asmaul husna dan waktu telah menunjukkan pukul 10.00 waktu itu merupakan waktu istirahat untuk anak.

Setiap hari kamis kegiatan yang dilakukan anak didik adalah mendengarkan penjelasan dari bunda mengenai isi dari *slide show*. Pada kegiatan *slide show* di sini biasa ibu guru akan menjelaskan terkait pengusaha sukses dengan cerita yang berbeda.

b) Istirahat pukul 10.00 – 11.00

Snack time adalah waktunya peserta didik istirahat, sebelum istirahat biasanya peserta didik membaca do'a makan dan minum, lalu mencuci tangan, mengambil makanan yang mereka bawa masing-masing dari rumah, dan duduk ditempat. Setelah peserta didik telah menghabiskan makananya mereka diperbolehkan untuk bermain diluar bersama teman dengan menggunakan tempat bermain yang ada di halaman. Biasanya juga sebelum istirahat atau pada saat istirahat peserta didik mengambil uang kedalam tas untuk memasukkan uang

⁷⁰ Dokumentasi Foto Lapangan. 41

yang mereka bawa masing-masing kedalam celengan yang sudah disediakan ibu guru untuk bersedekah. (CO.160224.RT04)⁷¹



Gambar 4.7 *Snack Time* (CDFKRSP.8)⁷²



Gambar 4.8 Sedekah (CDFKRSP.9)⁷³

c) Kegiatan sentra pukul 11:00-11:40

Pukul 11:00 seluruh peserta didik memasuki kelasnya masing-masing. Sentra *life skill* ini sudah terjadwal, hal ini senada dengan yang dikatakan bunda L:

⁷¹ Catatan Observasi. 16 Februari 2024

⁷² Dokumentasi Lapangan Foto. 44

⁷³ Dokumentasi Lapangan Foto. 45

“Untuk penerapan entrepreneurship dijadwalkan pada saat sentra life skill setiap hari rabu dan senin. Kalau untuk TK A hari rabu dan untuk TK B hari senin.” (CWWKA.3)⁷⁴

Pada saat jam 11:00 bunda memasuki kelas sebelum memulai seperti biasa bunda menyapa peserta didik dengan membuka opening *“mana orangnya? ni...ni...ni”*, *“mana senyumnya”*. Selanjutnya melafalkan do’a sesudah makan dan minum.

Selesai melafalkan do’a, bunda memulai pembelajaran inti dengan mengucapkan salam dan mengabsen dengan menggunakan lagu kalau kau suka hati diganti dengan nama anak yang hadir pada saat itu, menanyakan hari, bulan dan tahun berapa hari waktu itu.

“Bunda memulai pembelajaran dengan membuka buku yang berisikan gambar tanaman. Tema hari itu adalah tanaman. Bunda tanya jawab dengan anak terkait gambar wortel ini tanaman atau tumbuhan? lalu bagaimana warnanya? rasanya?.”



Gambar 4.9 Membahas tema sayur dengan guru sentra life skill (CDFKRSP.11)⁷⁵

⁷⁴ Catatan Wawancara Wali Kelas A. 3

⁷⁵ Dokumentasi Lapangan Foto. 47

Ditengah menjelaskan bunda mengingatkan sesuatu ke anak-anak kegiatan sebelumnya pernah jual beli sayur didalam ruangan kelas. Untuk hari ini diluar kelas jual beli sayur tapi dikarenakan tidak ada gerobak jadi pake kantong. Bunda menanyakan:

“siapa yang mau jadi penjual sayur keliling”

Beberapa anak-anak mengangkat tangan dan bunda menunjuk Z yang jadi penjual sayur keliling.

Bunda menjelaskan juga kegiatan hari ini selain bermain peran menjadi penjual sayur keliling, ada kegiatan cuci sayur, dipotong lalu dimasak. Setelah selesai penjelasan tema peserta didik dipersilahkan untuk baris dihalaman.

Bunda membagi kantong belanjaan kepada masing-masing peserta didik dan semua sudah kebagian anak-anak lalu bermain peran menjadi penjual sayur keliling, disana juga ada pembeli sayur. Anak-anak berebutan untuk membeli sayur dan sayurnya pun habis terjual.



Gambar 5.0 Kegiatan sentra *life skill* bermain peran sebagai penjual sayur keliling (CDFKSLS.1)⁷⁶

Selesai kegiatan bermain peran anak-anak mengumpulkan kantong belanjaan dan benda lainnya. Lalu kembali kekelas untuk menunggu kegiatan selanjutnya. Kegiatan selanjutnya mencuci sayuran wortel dan bayam dan memetik tanaman diluar kelas namun dipanggil secara bergantian sekaligus bunda mendokumentasikan setiap anak dalam kegiatan. Semua anak sudah melakukan kegiatan diluar lalu kegiatan selanjutnya dilaksanakan didalam kelas bunda reni membuka tiker plastik untuk alas peserta didik duduk. Bunda menyiapkan telenan dan pisau kue untuk memotong wortel dan anak-anak dipersilahkan untuk mencoba dengan bergantian. Selama anak memotong bunda mengawasi dan memberi arahan untuk hati-hati dalam memotong. Kegiatan terakhir adalah memasak sayur, alat dan bahan sudah siap seperti kompor, panci, sendok dan sayuran yang sudah dipotong. Jadi selanjutnya bunda menyalakan api kecil lalu

⁷⁶ Dokumentasi Lapangan Foto. 50

bunda yang memasukkan sayurannya dan anak-anak yang mengaduk. Pada saat peserta didik yang mengaduk kompor sudah tidak dalam keadaan menyala. Bunda reni meninggalkan kelas sebentar untuk mengambil sayuran yang sudah beliau buat untuk dicicipi peserta didik.”



Gambar 5.1 Kegiatan sentra *life skill* memasak sayur bening (CDFKSL2)⁷⁷

5) Penutup 11:45-12:00

Waktu menunjukkan 12:05 bunda segera membereskan tempat, sebelum membaca do'a pulang, bunda tidak lupa *recalling* terkait kegiatan yang dilaksanakan hari ini.

Duduk bersila (tepu tangan)

Duduk bersila (tepu tangan)

Duduk bersila (tepu tangan)

mana orangnya? ni...ni...ni...

Bunda: Hari ini kegiatan kita apa aja?

Anak-anak : Jadi pembeli sayur bunda

Bunda: Iya hari ini kita bermain peran jadi penjual sayuran keliling, siapa tadi yang jualan penjualnya ? ada yang masih ingat ?

Anak-anak: Z

Bunda: Betul, tadi ada juga yang jadi pembelinya, terus kegiatan selanjutnya kita tadi ada memetik sayur, mencuci sayur, main apa lagi kita tadi?

Anak-anak: main masak-masakan

Bunda: masak-masakan apa?

Anak-anak: Bayam sama wortel

Bunda: dimasak jadi apa?

⁷⁷ Dokumentasi Lapangan Foto. 51

Anak-anak: Sayur hijau bunda
Bunda: Sayur apa namanya?
Anak-anak: ...? anak-anak lupa nama sayurinya
Bunda: sayur bening namanya ya yang kita masak tadi,
Anak-anak: Tapi rasanya, rasa air bunda
Bunda: Kan tadi memasaknya menggunakan air, kita makan sayur supaya apa?
Anak-anak: supaya sehat bunda
Bunda: iya supaya badan kita jadi sehat
Selesai recalling selanjutnya bunda menayakan dengan menggunakan lagu
“Siapa mau pulang angkat tangan”
“Saya”, jawab anak-anak
Dan melanjutkan nyanyi satu lagu lagi dan baca do’a pulang, do’a keluar rumah, doa naik kendaraan darat, melafalkan janji pulang sekolah dan mengucapkan salam. (CO.230124.RKB03)⁷⁸

Pelaksanaan kegiatan *entrepreneurship* terlaksana melalui kegiatan dan metode yang bervariasi, berikut kegiatan yang terlaksana pada KB, TK A dan TK B pada tahun ajaran 2018-2024:

1. Kegiatan Sentra *life skill*

Kegiatan sentra *life skill* ini biasanya menggunakan metode bermain peran. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

*“Untuk penerapan *entrepreneurship* lebih banyak bermain perannya pada saat sentra *life skill*. Akan tetapi untuk disentra lainnya tetap dikenalkan lagi dengan pengusaha hanya saja lebih sedikit pengenalannya walau begitu ketika pembelajaran teorinya hampir setiap hari ada diterkaitkan dengan *entrepreneurship*.” (CWKS1.9)⁷⁹*

⁷⁸ Catatan Observasi 23 Januari 2024

⁷⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.9

- a. Kegiatan sentra *life skill* bermain peran menjadi penjual sayur pada tema pasar tempat jual beli datangnya rezeki dan Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda L dan Bunda I : “Kalau tema nya pasar biasanya ada pasar tradisional didepan ruang TK A (lapangan). (CWWKA.4)⁸⁰ Dan dilaksanakan “Pada tanggal 31 Maret 2022 melalui metode bermain peran menjadi penjual dan pembeli dipasar.” (CWKS1.21)⁸¹



Gambar 5.2 Tema pasar tempat jual beli datangnya rezeki dan Allah (CDFKSLS.3)⁸²

Kegiatan tema pasar ini guru juga menyediakan media pembelajaran nyata. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bunda I:

“Untuk media pembelajaran entrepreneurship memiliki media pembelajaran khusus seperti APE, mainan atau benda nyata (konkrit). (CWKS1.15)⁸³

⁸⁰ Catatan Wawancara Wali Kelas A. 4

⁸¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

⁸² Dokumentasi Lapangan Foto. 52

⁸³ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.15

- b. Kegiatan sentra *life skill* bermain peran menjadi penjual keliling dan pembeli sayuran yang terlaksana pada Tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah

“Pada tanggal 24 Januari 2024 akan dilaksanakan kegiatan sentra life skill bermain peran menjadi penjual sayur keliling dan menjadi seorang pembeli sayur.” (CWKS1.21)⁸⁴



Gambar 5.3 Kegiatan sentra *life skill* bermain peran sebagai pedagang sayur keliling dan menjadi seorang pembeli (CDFKSLS.1)⁸⁵

- c. Kegiatan sentra *life skill* bermain peran menjadi dokter gigi dan pengusaha apotik yang terlaksana pada Tema Aku Hamba Sholeh dan Mandiri Ciptaan Allah Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Pada tanggal 31 Agustus 2022 Kegiatan sentra life skill bermain peran menjadi dokter gigi dan pengusaha apotik”.

(CWKS1.21)⁸⁶

⁸⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

⁸⁵ Dokumentasi Lapangan Foto. 50

⁸⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21



Gambar 5.4 Kegiatan sentra *life skill* menjadi dokter gigi dan pengusaha apotik (CDFKSLS.4)⁸⁷

Seluruh kegiatan *entrepreneurship* pada sentra *life skill* ini mengenalkan kepada anak bagaimana menjadi seorang pengusaha. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I bahwa:

“terkait pengenalan kewirausahaan anak sudah paham kalau disupermarket seperti apa dan ketika praktek jadi penjual anak sudah ngerti apa saja yang perlu disiapkan seperti kantong plastik.” (CWWKA.10)⁸⁸

Kegiatan ini merupakan salah satu cara pengenalan *entrepreneurship* AUD. Namun, untuk peningkatan *soft skill entrepreneurship* belum muncul.

2) Kegiatan *Outing Class*

Kegiatan *outing class* ini biasanya dilaksanakan di minggu diakhir bulan atau pada saat pucak tema. Namun jikalau memang ada kendala pada kegiatan guru tetap melaksanakan dengan cara lain.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bunda I pada saat wawancara:

⁸⁷ Dokumentasi Lapangan Foto. 51

⁸⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 2.3

“Sebisa mungkin akan dilaksanakan, tetapi ketika ada kendala mungkin kita undur waktu dikarenakan harus menyesuaikan dengan kondisi disekolah.” (CWKS2.3)⁸⁹

Berikut kegiatan *outing class* yang terlaksana pada tahun ajaran 2019-2020, pada tahun ajaran 2021-2022, dan pada tahun ajaran 2023-2024 adalah:

- a) Melaksanakan *outing class* di Ayam Sambal Lalap, pada tanggal 13 Maret 2020

Pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh Rezeki dari Allah. Jadi, bunda melaksanakan kegiatan ketempat rumah makan yang mana anak-anak dapat melihat secara langsung bagaimana menjadi seorang pengusaha rumah makan. Untuk mengetahui kegiatan disana seperti apa berikut hasil wawancara dengan bunda I sebagai berikut:

*“Sebelum berangkat bunda memberitahukan kepada anak-anak bahwa hari ini akan ada kegiatan *outing class* di salah satu rumah makan yaitu Rumah makan Sambal Lalap. Seperti biasa bunda menjelaskan peraturan saat *outing* nanti.*

*“Ada yang masih ingat apa saja peraturan saat *outing class*?”*

“Tidak boleh jalan sendirian, bunda” jawab anak-anak

*“Iya benar, bagus anak-anak bunda ada yang ingat. Saat *outing* nanti anak-anak bunda harus selalu mengikuti rombongan, tidak boleh mengganggu kakak yang disana ya karena kakaknya sedang bekerja” jelas bunda*

*Sampai di lokasi tersebut, sudah ada beberapa anak dan orang tua yang sudah datang duluan. Kegiatan *outing class* ini selalu dilaksanakan bersama orang tua. Dan setiap kegiatan *outing* tersebut memang tidak semua anak dan orang tua ke sekolah dulu, sebagian ada yang langsung ketempat *outing*.*

⁸⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah. 2.3

Setelah semua anak-anak berkumpul, bunda mengajak anak-anak untuk baris-berbaris untuk mengucapkan salam dan menyebutkan ikrar khalifah beserta dengan gerakan tepuk pengusaha. Lalu, anak-anak berkeliling untuk melihat area rumah makan yang dibimbing bunda langsung sekaligus peran bunda di sini menjelaskan kepada anak-anak dan memberikan pertanyaan

“Siapa yang mau menjadi pengusaha rumah makan seperti ini?”

“Ulu bunda mau jadi pengusaha”, ucap anak-anak sambil mengacungkan tangan

“Kalau mau jadi pengusaha harus sungguh-sungguh, tidak pantang menyerah seperti core value khalifah kita” Jelas bunda Bunda melanjutkan menjelaskan macam-macam alat apa saja yang ada di dapur.

Setelah selesai mengenalkan area yang ada di dalam dapur, anak-anak keluar untuk melihat area luar rumah makan. Selanjutnya anak-anak satu persatu dibimbing petugas disana untuk menyajikan makanan mereka masing-masing dari mengambil lauk pauk yang dihidangkan disana. Petugas disana sedikit menjelaskan juga bahwa semua bahan makanan seperti ayam, nasi, tempe dan tahu beserta timun didapatkan melalui membeli dipasar. Setelah itu mereka makan bersama orang tua. (CWKS1.21)⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penerapan *entrepreneurship* dalam kegiatan ini adalah mengajarkan dan menanamkan jiwa pengusahanya dalam kegiatan menyajikan makanan sendiri melalui kegiatan ini harapannya anak dapat termotivasi. Pada kegaitan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul hanya saja untuk penerapan pengenalan *entrepreneurship* nya memang ada dan sudah terlaksana.

⁹⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21



Gambar 5.5 *Outing class* ke rumah makan ayam sambal lalap (CDFKOC.4)⁹¹

- b) Melaksanakan *outing class* berkebun sayur kangkung. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“pada tanggal 25 Januari 2023 pada tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah outing class berkebun sayuran kangkung” (CWKS1.21)⁹²



Gambar 5.6 *Outing class* berkebun sayur kangkung (CDFKOC.2)⁹³

Outing class berkebun sayur kangkung merupakan salah satu pengenalan dalam penerapan *entrepreneurship* pada *outing class* ini anak-anak dikenalkan dari berkebun sayur kangkung pun bisa menjadi pengusaha. Sebelum sayur kangkung dipanen anak-anak dijelaskan dulu bahwa sayur kangkung ini tidak langsung bisa dipanen harus melalui beberapa langkah seperti

⁹¹ Dokumentasi Lapangan Foto. 56

⁹² Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

⁹³ Dokumentasi Lapangan Foto.54

penanam bibit, lalu baru nanti kangkung tersebut bisa dipanen dan dijual. Pada kegiatan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul hanya saja untuk penerapan pengenalan *entrepreneurship* nya memang ada dan sudah terlaksana.

c) Melaksanakan *outing class* ke kebun durian di Guntung

Manggis

Pada tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah. Bunda melaksanakan kegiatan ke kebun durian yang mana anak-anak dapat melihat secara langsung bagaimana menjadi seorang pengusaha kebun buah. Untuk mengetahui kegiatan disana seperti apa berikut hasil wawancara dengan bunda I sebagai berikut:

“Outing untuk tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 di Guntung manggis di kebun durian. Outing ke kebun durian kemarin berkeliling melewati kebun manggis, rambutan. Ini termasuk outing terlama yang pernah kami jalani selama 2 jam. memang berapa hektar kebunnya itu awalnya jalan kaki dulu, baru menggunakan kereta ternyata ditempat itu tidak hanya kebun durian saja akan tetapi ada kebun buah yang lain seperti buah bundar, buah langsung, durian hitam, durian montong, durian Malaysia, durian golden, dll. Jadi, anak-anak melihat secara langsung. Kebetulan kemarin di sekolah ada membuat singkong dan ditempat ini ada kebun singkong jadi mampir karena kami ingin mengambil video nya secara langsung juga untuk ke kurikulum merdeka”. (CWKS2.7)⁹⁴

⁹⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah2.7



Gambar 5.7 *Outing class* ke kebun durian (CDFKOC.3)⁹⁵

Outing class ke kebun durian merupakan salah satu outing yang mengenalkan pengusaha buah kepada anak melalui kegiatan berkunjung yang biasa dilaksanakan pada puncak tema. Harapan dari guru sebenarnya adanya penjelasan dari pengusaha buah disana terkait kebun buah tersebut. Hanya saja pada saat *outing* kemarin hanya dikenalkan saja bahwa ada beberapa jenis durian dan buah yang lainnya. Pada kegiatan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul hanya saja untuk penerapan pengenalan *entrepreneurship* nya memang ada dan sudah terlaksana.

d) Melaksanakan *outing class* di Podang pada tema Makanan.

Hal ini senada dengan yang dikatakan dengan bunda I pada

saat wawancara:

“Outing class tanggal 14 Februari 2023 atau 15 Februari 2023 awalnya untuk tema makanan ini mau outing di Tambak Yuda akan tetapi dikarenakan pengalaman sebelumnya ditema makanan ini outing di ayam sambal lalapan yang dimana juga mengenalkan nasi, ayam panggang dan ikan-ikan. Jadi, untuk opsi lainnya ingin mencoba di roti-roti saja. Sebelumnya juga pernah outing di Arsila lumayan lama, jadi mau mencoba di Arsila lagi setelah dicoba ternyata baru dapat jawaban dari Arsila dihari selasa siang. jawaban dari pihak Arsila adalah orang tua Arsila baru meninggal dan belum ada yang megang

⁹⁵ Dokumentasi Lapangan Foto. 55

secara pasti yang mengembangkan roti Arsila ini. Oleh karena tidak ada secara pasti siapa yang mengembangkan roti Arsila ini jadi tidak ada jawaban lagi bisa outing atau tidak. Terus mencoba tanya-tanya di Roti Al Fatih ternyata ownernya bilang pegawai nya tidak cukup untuk membimbing anak-anak. Coba lagi di Dmaster dan disana diberi proposal dengan biaya Rp. 50.000. Lalu coba lagi menghubungi di Papa Cookies daerah pal 6 namun dapat jawaban dari pihak sana nanti menanyakan dulu dengan atasan. Rencananya kunjungan outing class dulu hari kamisnya lalu hari jum'at membuat cooking class di sekolahan. Dikarenakan hari kamisnya tidak bisa jadi kemungkinan besok hari jum'at tetap berlanjut akan tetapi tidak membuat kue kering, yang jadi membuat donat. Jadi untuk disekolah tetap dilaksanakan, untuk outing insya allah menyusul diminggu depan. Sehingga outing class dapat terlaksana pada tanggal 22 Februari 2024 Ke Podang membuat pizza di Banua Anyar. (CWKS2.7)⁹⁶



Gambar 5.8 Outing class ke Podang membuat pizza (.CDFKOC.5)⁹⁷

Outing class kali ini anak-anak dikenalkan adanya sebuah pengusaha makanan yaitu Podang. Di Podang ini kegiatan anak-anak membuat makanan pizza disana mereka pun membuat masing-masing dan boleh mengkreasikan pizza yang mereka buat. Pada kegaitan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD. Peningkatan *soft skill* yang didapat adalah kreativitas, anak-anak bebas mengkreasikan topping pizza yang mereka buat. Selain peningkatan kreativitas yang didapat anak pada kegiatan ini penerapan dalam pengenalan *entrepreneurship* juga ada.

⁹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah2.7

⁹⁷ Dokumentasi Lapangan Foto.58

- e) Melaksanakan *outing class* pada tema Alat Komunikasi. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Pada tema Alat Komunikasi dilaksanakan kegiatan outing class ke tempat penyiar Radio Republik Indonesia (RRI Banjarmasin) di Jl. A. Yani No.Km. 3.5, RW. No.7, Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur.” (CWKS2.7)⁹⁸



Gambar 5.9 *Outing class RRI Banjarmasin (CDFKOC.6)⁹⁹*

Outing class ke RRI merupakan salah satu kegiatan yang mengenalkan anak-anak bahwa penyiar radio juga merupakan pengusaha. Pada kegiatan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul hanya saja untuk penerapan pengenalan *entrepreneurship* nya memang ada dan sudah terlaksana.

3) *Visiting A farm* Mengunjungi Peternakan Sapi

Kegiatan ini dilaksanakan pada puncak biasanya kegiatannya adalah mengunjungi peternakan. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Melaksanakan Kunjungan ke Peternakan Hewan Qurban pada Tema Hewan Ternak Banyak Manfaat Ciptaan Allah. Kegiatan ini mengajarkan kepada anak didik bagaimana menjadi seorang pengusaha peternak hewan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada puncak tema sehingga pada puncak tema guru mengenalkan atau

⁹⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah2.7

⁹⁹ Dokumentasi Lapangan Foto.59

menceritakan terlebih dahulu mengenai hewan qurban itu bagaimana, qurban itu apa saja.

Pada kunjungan ini narasumber memberikan penjelasan kepada anak didik bahwa hewan qurban itu ada sapi dan kambing. Jadi, hewan qurban ini harus dirawat dengan baik agar hewan tersebut tetap sehat.

Guru juga menjelaskan kepada anak didik bahwa menjadi pengusaha peternak sapi tidak bisa langsung banyak hewannya. Karena menjadi pengusaha tidak bisa langsung besar, bertahap ya dari yang beberapa hewan saja lalu setelah terus bersungguh-sungguh sehingga sekarang telah memiliki banyak hewan kambing dan sapi seperti yang teman-teman lihat di sini. Sama halnya dengan membeli hewan qurban harus rajin menabung dulu agar dapat membeli hewan qurban. Begitu pun untuk menjadi pengusaha peternak hewan harus sungguh-sungguh dan rajin menabung agar dapat menambah hewan lebih banyak lagi.” (CWKS1.21)¹⁰⁰



Gambar 6.0 Visiting a farm ke peternakan hewan qurban (CDFKVA.F.2)¹⁰¹

Pendidikan *entrepreneurship* yang dapat diambil pada kegiatan mengunjungi peternakan adalah menjadi seorang pengusaha peternak hewan qurban seperti apa dan dari kunjungan ini anak-anak diajarkan menjadi seorang pengusaha pun tidak lupa untuk rajin dalam menabung agar dapat mengumpulkan uang untuk membeli hewan qurban. Pada kegiatan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul hanya saja untuk penerapan *entrepreneurship* nya memang ada dan sudah terlaksana.

¹⁰⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

¹⁰¹ Dokumentasi Lapangan Foto. 60

4) Kegiatan Metode Berbagi dan *Market Day*

Kegiatan metode berbagi ini biasanya dilaksanakan pada saat bulan ramadhan dengan berbagi atau membuka *market day* dengan menjual makanan sekaligus buka puasa bersama. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I pada saat wawancara:

“Kegiatan pada bulan ramadhan nanti mau ke tempat makan Wongsolo sekalian bukber dengan orangtua siswa dan berbagi. Kebetulan dari bunda nya buka donasi untuk orang tua siswa kalau ada yang mau donasi sembako, uang untuk dibagikan ke masyarakat yang lebih membutuhkan. (CWKS2.7)¹⁰²



Gambar 6.1 Kegiatan metode berbagi dan *market day* dibulan Ramadhan (CDFKMD.1)¹⁰³

Kegiatan pendidikan *entrepreneurship* melalui metode berbagi adalah mengajarkan kepada anak didik agar selain menjadi pengusaha juga tidak lupa dalam berbagi rezeki dengan orang yang lebih membutuhkan untuk membantu atau menolong orang lain. Pada kegiatan ini peningkatan dalam *soft skill entrepreneurship* AUD belum muncul.

¹⁰² Catatan Wawancara Kepala Sekolah 2.7

¹⁰³ Dokumentasi Lapangan Foto.68

5) Kegiatan *Cooking Class*

Kegiatan *cooking class* dilaksanakan satu hari sebelum *outing class*. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Rencananya kunjungan outing class dulu hari Kamisnya lalu hari Jum'at membuat cooking class di sekolah.” (CWKS2.7)¹⁰⁴

Berikut kegiatan *cooking class* yang terlaksana pada tahun ajaran 2018-2019, 2019-2020, 2021-2022, pada tahun ajaran 2022-2023, pada tahun ajaran 2023-2024 adalah:

- a) Melaksanakan kegiatan *cooking class* pada tema Makanan Ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh Rezeki dari Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Membuat jus buah naga, jus sirsak dan pisang keju pada tema Makanan Ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh Rezeki dari Allah tanggal Februari 22 Februari 2019” (CWKS1.21)¹⁰⁵



Gambar 6.2 *Cooking class* membuat jus naga, jus sirsak, dan membuat pisang keju (CDFKCC.5)¹⁰⁶

Catatan Wawancara Kepala Sekolah2.7

¹⁰⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

¹⁰⁶ Dokumentasi Lapangan Foto. 66

- b) Melaksanakan kegiatan *cooking class* pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Memasak ikan patin panggang pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah tanggal 24 Januari 2023.” (CWKS1.21)¹⁰⁷



Gambar 6.3 *Cooking class* memanggang ikan patin (CD FKCC.1)¹⁰⁸

- c) Melaksanakan kegiatan *cooking class* pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Membakar jagung bakar pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah tanggal 27 Februari 2023.” (CWKS1.21)¹⁰⁹

¹⁰⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21

¹⁰⁸ Dokumentasi Lapangan Foto.62

¹⁰⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.21



Gambar 6.4 *Cooking Class* membakar jagung (CDFKCC.4)¹¹⁰

- d) Melaksanakan kegiatan *cooking class* pada tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Memasak singkong pada tanggal 27 Januari 2024 tema Tanaman Sayuran berkah Untuk Tubuh Ciptaan Allah.” (CWKS2.8)¹¹¹



Gambar 6.5 *Cooking class* menggoreng singkong (CDFKCC.2)¹¹²

¹¹⁰ Dokumentasi Lapangan Foto. 65

¹¹¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2.8

¹¹² Dokumentasi Lapangan Foto. 63

- e) Melaksanakan kegiatan *cooking class* pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah. Hal ini senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Membuat donat pada tanggal 16 Februari 2024 Tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah.” (CWKS2.8)¹¹³

Adapun hasil observasi peneliti pada saat kegiatan ini, berikut kegiatan membuat donat pada tema Makanan ku Baik dan Halal Berkah Untuk Tubuh rezeki dari Allah:

“Selesai menonton cerita, selanjutnya ke kegiatan inti yaitu membuat donat, namun sebelum kegiatan membuat donat ibu guru menampilkan video dari youtube tentang langkah-langkah bagaimana cara membuat donat. Lalu guru mempraktekkan langsung dengan memperlihatkan bahan-bahan yang harus disediakan, akan tetapi sebelum membuat harus cuci tangan dulu dengan bersih. Lalu mempraktekkan langkah-langkah membuatnya seperti apa. Ditengah ibu guru mempraktekkan ibu guru menanyakan

Bunda: siapa yang mau jadi pengusaha donat?

Anak-anak: saya, saya mau jadi pengusaha donat, pengusaha roti

Bunda: Masya allah semoga anak-anak bunda jadi pengusaha donat, pengusaha roti, kalau mau jadi pengusaha harus sungguh-sungguh, jujur sesuai dengan core value khalifah kita?

Anak-anak: iya bundaaa

Selanjutnya setelah sudah tercampur dengan rata adonan tadi ditutup dengan serbet ditunggu selama 45 menit. Dan setelah itu anak-anak waktunya snack time dan mengambil uang kedalam tas untuk memasukkan uang yang mereka bawa masing-masing kedalam celengan yang sudah disediakan ibu guru untuk bersedekah.

Waktu istirahat sudah 45 menit selanjutnya anak-anak masuk kedalam ruangan untuk melanjutkan kegiatan membuat donat. Langkah berikutnya anak-anak membentuk bentuk donat, namun pada langkah membentuk ini hanya untuk kelompok B saja jadi peserta didik kelompok B secara bergantian mengantri setelah mencuci tangan dengan bersih. Ibu guru seperti biasa mencontohkan dulu bagaimana cara membentuknya baru anak-anak melanjutkan. Selesai membentuk donat, lalu waktunya

¹¹³ Catatan Wawancara Kepala Sekolah2.8

menggoreng untuk menggoreng donat ini guru hanya memperlihatkan saja jadi anak-anak cukup melihat. Setelah semua sudah selesai anak-anak membagi kelompok 1 kelompok terdiri dari 10 orang dan masing-masing kelompok nanti ada guru yang mendampingi dalam mentopping kan donat. Topping yang tersedia ada 3 yaitu seres, coklat, dan . Jadi anak-anak bebas mau memilih topping apa yang dia mau dan mengkreasikan sendiri topping donat. Di sini anak-anak sangat antusias dalam menoppingkan donat, selain itu juga terlihat ada beberapa anak yang menghabiskan duluan donat nya dan mau nambah lagi.”
(CO.160224.RT04)¹¹⁴



Gambar 6.6 *Cooking class* membuat donat (CDFKCC.3)¹¹⁵

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa implementasi peningkatan *soft skill entrepreneurship* AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 adalah melalui kegiatan *cooking class*. Kegiatan yang sudah terlaksana tersebut memunculkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak sehingga anak dapat terinspirasi dan harapannya bisa menanamkan jiwa pengusahnya. Untuk *soft skill entrepreneurship* sendiri adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan *cooking class* yang dimana anak-anak dapat bebas mengeksplor dan mengkreasikan yang mereka buat. Hal ini juga senada dengan yang dikatakan bunda I:

“Bahwa inovasi guru dalam kegiatan entrepreneurship dibuat secara menarik karena anak-anak jarang dilibatkan oleh orang tua misalnya dalam memasak-masak. kegiatan-kegiatan yang dirumah yang belum pernah dilaksanakan oleh anak dilaksanakan disekolah. Jadi, sesuatu hal-hal yang baru itu

¹¹⁴ Catatan Observasi. 16 Februari 2024

¹¹⁵ Dokumentasi Lapangan Foto. 64

menjadi ketertarikan untuk anak. Selain itu Dilihat dari antusias anak dan kegiatan menarik. Jadi ingin mengetahui anak itu kegiatan ini menarik atau tidak atau bisa jadi konsultasi dengan anak .”(CWKS1.20)¹¹⁶

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan bunda L:

“Dari pengalaman sebelumnya ketika membuat bakso banyak anak yang tidak tertarik dikarenakan ada yang merasa jijik ketika membuat . Jadi, untuk peningkatan inovasi ini kembali lagi keanaknya melihat dari antusiasnya dikarenakan anaknya bikin sendiri. Jadi karena sebagian ada yang suka dan ada yang tidak suka. Dilihat dari kegiatan itu mungkin kegiatan ini kurang cocok untuk anak. Jadi, ini dicoba lagi kalau kue kering lebih simple untuk anak.” (CWWKA.9)¹¹⁷

Dari kedua hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa inovasi guru selalu membuat kegiatan yang menarik serta dapat membuat anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu juga guru selalu membuat rencana kegiatan yang lebih mudah dan dapat dilaksanakan anak sebagai bahan refleksi dari kegiatan sebelumnya jikalau memang ada anak yang tidak tertarik dalam kegiatan tersebut.

Evaluasi yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan anak dalam belajar. di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 guru memiliki pedoman evaluasi. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan bunda I:

“Ada, mengacu pada manajemen, penilaian siswa menggunakan ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dokumentasi.” (CWKS1.27)¹¹⁸

¹¹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.20

¹¹⁷ Catatan Wawancara Wali Kelas A.9

¹¹⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.27

Adapun untuk penilaian biasanya dilakukan oleh guru pada setiap harinya menilai perkembangan anak dan guru sentra yang menilai kemudian menyerahkan hasil penilaian kepada wali kelas untuk direkap. Namun pada kegiatan *entrepreneurship* guru memiliki penilaian terpisah. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan bunda I:

“Dalam pembelajaran entrepreneurship dinilai menggunakan ceklis.” (CWKS1.30)¹¹⁹

Bentuk pelaporan kepada orang tua ada dua jenis, yaitu: pertama pelaporan harian yang biasa disebut dengan buku penghubung. Sedangkan yang kedua pelaporan setiap semester atau yang sering disebut buku raport. Akan tetapi biasanya guru melakukan penilaian dengan memberitahu kepada orang tua pada saat orang tua datang menjemput anak mereka masing-masing yang memang pada saat hari itu ada perilaku anak yang memang tidak seperti biasanya.



Gambar 6.7 Buku Penghubung (CDFTE.1)¹²⁰

¹¹⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.30

¹²⁰ Dokumen Lapangan Foto.69

V. ENTREPRENEURSHIP VALUE

NO	WATER PENYEMBAKUNGAN	Semester	
		1 J1R1B	2 J2R2B
a. Jujur			
1.	Menyampaikan kebenaran	5	5
2.	Membeli barang yang berkualitas	5	5
3.	Berbicara yang jujur	5	5
b. Berprestasi-berprestasi			
1.	Melaksanakan tugas sendiri tanpa bantuan	5	5
2.	Dapat menerima kritik	5	5
c. Bertahan			
1.	Membeli dan memakai sabun	5	5
2.	Membeli sepatu	5	5
3.	Mengikuti latihan	5	5
4.	Berbicara dengan baik terus	5	5
5.	Tertawa mengemukakan tentang keputusannya, yang, tekanan, permai dan menarik dengan baik	5	5
6.	Menanggapi orang lain berbicara	5	5
d. Tanggung jawab			
1.	Tertawa mengemukakan rencana ke lapangan	5	5
2.	Bertanggung jawab akan tugasnya	5	5

- 18 -

Tugas Anak-anak Khalifah

NO	WATER PENYEMBAKUNGAN	Semester	
		1 J1R1B	2 J2R2B
a. Jujur			
1.	Menyampaikan kebenaran	5	5
2.	Membeli barang yang berkualitas	5	5
3.	Berbicara yang jujur	5	5
b. Berprestasi-berprestasi			
1.	Melaksanakan tugas sendiri tanpa bantuan	5	5
2.	Dapat menerima kritik	5	5
c. Bertahan			
1.	Membeli dan memakai sabun	5	5
2.	Membeli sepatu	5	5
3.	Mengikuti latihan	5	5
4.	Berbicara dengan baik terus	5	5
5.	Tertawa mengemukakan tentang keputusannya, yang, tekanan, permai dan menarik dengan baik	5	5
6.	Menanggapi orang lain berbicara	5	5
d. Tanggung jawab			
1.	Tertawa mengemukakan rencana ke lapangan	5	5
2.	Bertanggung jawab akan tugasnya	5	5

DESKRIPSI PENILAIAN ENTREPRENEURSHIP VALUE

Semester 1:

Alhamdulillah Ananda termasuk anak yang sudah memiliki motif dan memaafkan, Ananda juga termasuk anak yang gemar berprestasi. Ananda juga mampu menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa meminta bantuan.

Gambar 6.8 Format Penilaian program *entrepreneurship value* (CDFTE.2)¹²¹

2. Faktor-faktor Peningkatan *Soft Skill Entrepreneurship* AUD Di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Untuk faktor kegiatan dalam peningkatan *soft skill entrepreneurship* pasti ada, Berikut faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan dalam peningkatan *soft skill entrepreneur*. Faktor pendukungnya :

- a. Faktor Pendukung peningkatan *soft skill entrepreneurship* AUD
 - 1) Fasilitas atau media yang didukung oleh yayasan. Melalui pendidikan *entrepreneurship* pendidikan yang mengajarkan semangat kepada anak didik untuk menjadi seorang pengusaha yang kreatif dan inovatif, mampu mengembangkan kewirausahaan pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai

¹²¹ Dokumen Lapangan Foto.71

kewirausahaan kedalam kegiatan belajar anak yang dilaksanakan sambil bermain.

- 2) *Anak didik yang tertarik dan antusias dengan pembelajaran sehingga mereka mengikuti pembelajaran entrepreneurship dengan sungguh-sungguh mengikuti peraturan yang telah disepakati.*
- 3) *Dukungan dari orang tua dengan cara selalu setuju dengan kegiatan disekolah maupun kegiatan outing class. Serta keikutsertaan orang tua sebagai support dalam mendampingi anak selama kegiatan outing class. (CWKS1.23)¹²²*

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi pendidikan *entrepreneurship* memang merupakan kegiatan yang telah dirancang oleh manajemen pusat akan tetapi setiap kegiatan melihat kondisi sekolah yang artinya dapat di modifikasi guru. Selain itu sekolah ini memang didesain seekolah seperti rumah yang dimana membuat anak didik tidak merasa dalam suasana belajar, akan tetapi anak-anak tetap mendapatkan ilmu pengetahuan layaknya seperti anak-anak pada umumnya yang membedakan dengan TK pada umumnya adalah di sini anak dapat mengasah *skill entrepreneurship* nya.

b) *Faktor Penghambat peningkatan soft skill entrepreneurship AUD*

- 1) *Kerja sama dengan lembaga atau institusi yang biasanya pada saat ingin melaksanakan kegiatan outing class tempat yang dituju tidak bisa atau tidak bersedia dikarenakan beberapa faktor.*
- 2) *Kehadiran orang tua yang terkadang tidak dapat berhadir untuk mendampingi anak dalam kegiatan, sehingga pihak sekolah tidak dapat mengikutsertakan anak tersebut. Dikarenakan pihak sekolah untuk guru-gurunya pun juga terbatas oleh karena itu orang tua diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut sesuai perjanjian secara langsung pada saat awal pendaftaran bahwa setiap kegiatan outing anak harus didampingi oleh orang tua. (CWKS1.23)¹²³*
- 3) *Kehadiran guru yang tidak terlalu sering dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru*

¹²² Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.23

¹²³ Catatan Wawancara Kepala Sekolah1.23

4) Guru hanya mengacu pada RPPH Manajemen Khalifah dan belum membuat secara khusus RPPH yang sesuai dengan kondisi di sekolah.

A. TUJUAN DAN HASIL BELAJAR	MATERI DAN METODE BELAJAR
<p>1. Mengetahui dan memahami konsep dasar manajemen.</p> <p>2. Mampu menganalisis dan menerapkan konsep dasar manajemen dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mencari solusi yang tepat.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>
<p>1. Menjelaskan pengertian manajemen dan fungsinya.</p> <p>2. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>
<p>1. Menjelaskan pengertian manajemen dan fungsinya.</p> <p>2. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>

A. TUJUAN DAN HASIL BELAJAR	MATERI DAN METODE BELAJAR
<p>1. Mengetahui dan memahami konsep dasar manajemen.</p> <p>2. Mampu menganalisis dan menerapkan konsep dasar manajemen dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mencari solusi yang tepat.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>
<p>1. Menjelaskan pengertian manajemen dan fungsinya.</p> <p>2. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>
<p>1. Menjelaskan pengertian manajemen dan fungsinya.</p> <p>2. Menjelaskan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Manajemen, Konsep Dasar, Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup, Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.</p>

Gambar 6.9 RPPH Kelompok A Dari Manajemen Khalifah (CDFDAS.12)¹²⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarah dalam proses analisis ini, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan beruntung tentang implementasi peningkatan *entrepereneurship*

¹²⁴ Dokumentasi Lapangan Foto. 33

AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 yang mana dalam pembelajarannya sudah sesuai dengan program berbasis *entrepreneurship*.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru, dalam pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi peningkatan *entrepreneurship* AUD yang mereka terapkan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Peningkatan *Soft Skill Entrepreneurship* AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Perencanaan penerapan *entrepreneurship* dirancang oleh manajemen pusat. Hal ini sejalan dengan menurut Robi'ah Nugrahani, Erni Munastiwi, and Eko Suhendro bahwa dalam perencanaan pembelajaran menjelaskan proses perencanaan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak. Perencanaan pembelajaran dimasukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH, program semester, serta program tahunan ini merupakan keseluruhan. Dikembangkan oleh tim kurikulum yayasan Khalifah. Aspek perencanaan langkah selanjutnya menyangkut proses pembelajaran kewirausahaan. Hal ini penting untuk guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan mengacu pada RPPH.¹²⁵

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa perencanaan dari manajemen pusat menyediakan buku yang mana sebagai acuan untuk implementasi *entrepreneurship*. Buku yang dimaksud merupakan RPPH,

¹²⁵ Nugrahani, Munastiwi, and Suhendro, "Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini."

program semester, serta program tahunan yang dibuat oleh manajemen khalifah sendiri yang dijadikan menjadi satu buku. Dalam buku tersebut sudah memuat banyak kegiatan yang perlu dilaksanakan setiap harinya dari awal pembelajaran sampai pulang.

Pelaksanaan program berbasis *entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 di selipkan pada setiap tema. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diketahui pelaksanaan pembelajaran *entrepreneurship* ini dilakukan dalam dua hal, yakni pembelajaran langsung disekolah seperti kegiatan sentra *life skill* dan *cooking class*. Sedangkan untuk pembelajaran diluar sekolah dilakukan kegiatan seperti *outing class*, *visiing a farm*, *market day* dan metode berbagi.

Pembelajaran *entrepreneurship* yang dilakukan sejak usia dini disekolah merupakan salah satu pengenalan kewirausahaan untuk mengenalkan kepada anak didik bagaimana menjadi seorang pengusaha. Melalui pembelajaran ini anak-anak juga mendapatkan pengalaman langsung ke tempat untuk membuat sesuatu atau melihat secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori menurut Ningsih dalam Nofriser, dkk bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan tidak hanya tentang konsep kewirausahaan akan tetapi juga dapat membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir. Melalui pendidikan kewirausahaan ini lah yang dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri dari sekarang untuk memulai usaha. Dari keterampilan, pengetahuan dan integrasi pengalaman yang didapat akan membantu

mengembangkan dan memperluas usaha serta bekal untuk peserta didik nantinya.¹²⁶

Pelaksanaan *entrepreneurship* ini menggunakan model pembelajaran sentra yaitu sentra yang digunakan pada kegiatan *entrepreneurship* adalah sentra *life skill*. Hal ini sejalan dengan teori menurut Robi'ah Nugrahani, Erni Munastiwi, and Eko Suhendro bahwa sentra *life skill* berperan untuk memberikan stimulus kepada anak dalam meningkatkan kecakapan hidup. Melalui metode pembelajaran sentra ini menjadi bekal anak untuk bersosialisasi dengan masyarakat dengan menunjukkan sikap tolong menolong, bekerja sama dan lain-lain. Memberikan pengalaman kepada anak didik untuk menjadi peran yang ada pada masyarakat. Berwirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, melainkan juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak.¹²⁷ Jika diperhatikan pembelajaran ini menggunakan metode bermain peran. Ini sesuai dengan metode menanamkan karakter *entrepreneur* pada anak usia dini salah satunya, yaitu bermain. Dalam bermain ini bisa dilakukan dengan bermain peran atau bermain dengan menggunakan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah bahwa untuk penerapan *entrepreneurship* lebih banyak bermain perannya pada saat sentra *life skill*. Akan tetapi untuk disentra lainnya tetap dikenalkan lagi dengan pengusaha hanya saja lebih sedikit

¹²⁶ Nofriser, dkk. *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2022. Hlm : 104-105

¹²⁷ Nugrahani, Munastiwi, and Suhendro, "Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini."

pengenalannya walau begitu ketika pembelajaran teorinya hampir setiap hari ada diterkaitkan dengan *entrepreneurship*.” Hal ini juga sesuai dengan yang penulis temukan pada saat observasi pada kegiatan sentra *life skill* guru menggunakan salah satu metode bermain seperti bermain peran. Pada saat bermain peran ini anak langsung mempraktekkan menjadi pengusaha penjual sayur. Melalui bermain peran ini anak jadi mengetahui bagaimana menjadi seorang pengusaha yang anak didik perankan.

Melalui kegiatan belajar mengajar guru berusaha semaksimal mungkin kegiatan dapat diikuti anak didik sehingga kegiatan berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan teori menurut Kuntjojo dan Wijaya dalam Anik Lestarinigrum, dkk, bahwa dalam mengembangkan potensi unggul anak memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Adapun cara yang dapat guru lakukan untuk pengembangan kreativitas pada anak usia dini diantaranya:

- a. Kegiatan pendidikan anak usia dini dilaksanakan secara menyenangkan. Karena dengan proses belajarnya yang menyenangkan ini efektif dan bermanfaat untuk anak-anak hingga untuk orang dewasa.

Dari hasil temuan hal ini sesuai dengan yang dilakukan guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 bahwa setiap kegiatan harus dilaksanakan dengan menyenangkan agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

- b. Pembelajaran anak usia dini terjadi melalui kegiatan bermain. Aktivitas yang menyenangkan memberikan peluang yang mana dapat menghasilkan ide dan mengembangkan ide-ide baru. Selain itu, tanpa anak sadari dan anak tidak merasa terbebani, anak juga akan banyak belajar banyak hal dari proses belajar dan bermain.

Dari hasil temuan di lapangan hal ini sesuai dengan yang dilakukan guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 ketika penulis melakukan observasi terlihat pada saat itu guru melaksanakan kegiatan sentra *life skill* dengan metode bermain, bermain yang dilakukan anak pada saat kegiatan di sini adalah dengan bermain peran. Seperti yang di ketahui bahwa cara anak belajar adalah dengan sambil bermain.

- c. Mengaktifkan anak didik. Aktivitas ini memberi kebebasan pada anak usia dini dalam mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan melalui kegiatan tersebut.

Dari hasil temuan di lapangan hal ini senada dengan yang dilakukan guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 dengan memberikan pembelajaran kepada anak lewat kegiatan di luar kelas sehingga anak didik rasa keingin ketahuannya pada sesuatu muncul. Selain itu hal positif yang di dapat lainnya anak-anak menjadi aktif bertanya kepada guru akan suatu hal yang ingin anak tahu.

- d. Mengintegrasikan berbagai aspek dan aspek pembelajaran perkembangan anak usia dini.

Dari hasil temuan dilapangan hal ini sesuai dengan yang dilakukan guru sebab setiap kegiatan yang dilaksanakan guru merancang untuk selalu mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak pada setiap pembelajaran yang di lakukan disekolah.

- e. Pelatihan dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang konkret, karena anak usia dini tahap perkembangan kognitifnya masih pada pra operasional dan operasional konkret. Sehingga guru dapat memberikan contoh yang nyata.¹²⁸

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan pada saat wawancara dan observasi bahwa di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 Setiap kegiatan yang dilaksanakan sebelum masuk pada kegiatan inti yaitu pada kegiatan sentra. Guru selalu membahas tema dulu dengan guru wali kelas. Lalu ketika guru menyebutkan dan menjelaskan guru memancing anak dengan tanya jawab untuk anak aktif menjawab seperti menanyakan warna, bentuk, panjang/pendek sayuran yang di bawa. Anak pun diperbolehkan untuk memegang sayuran tersebut satu persatu. Guru di sini menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

¹²⁸ Anik Lestaringrum, dkk. *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia. 2021. Hlm: 41-47

Pembelajaran dalam peningkatan *entrepreneurship* dilakukan dengan kegiatan metode *outing class*, *cooking class*, *visiting a farm*, *market day*, metode bermain peran dan metode berbagi. Selain itu biasanya sebelum kegiatan dilaksanakan guru menjelaskan lewat *slide show*. Hal ini dilakukan sebagai strategi PAUD Terpadu Khalifah untuk menghilangkan kejenuhan yang dialami anak sehingga selalu dilaksanakan kunjungan ke beberapa tempat. Anak-anak juga dikenalkan secara langsung dengan beberapa pengusaha melalui kegiatan kunjungan seperti *outing class*, *visiting a farm*. Ini memberikan kesan pembelajaran tersendiri pada anak mengenai tentang pendidikan *entrepreneurship*. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Husnuzziadatul Khairi, bahwa anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan semangat terhadap banyak hal. Jadi, anak-anak sering memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang dilihat terutama mendengar hal-hal baru.¹²⁹

Berdasarkan temuan di lapangan pada saat wawancara hal yang di ungkap oleh Husnuzziadatul Khairi di atas merupakan salah satu yang menjadi kesulitan guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 pada saat pelaksanaan peningkatan *soft skill entrepreneurship* pemahaman anak-anak yang kadang jiwa penasarannya lebih tinggi dibanding jiwa sabarnya. Dapat diartikan bahwa pembelajaran *entrepreneurship* ini sudah sesuai dengan beberapa karakteristik pada anak yaitu salah satunya rasa ingin tahu yang kuat dan semangat terhadap banyak hal.

¹²⁹ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna 2*, No. 2, (Desember 2018).

Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran *entrepreneurship* adalah menggunakan penilaian hasil karya, catatan anekdot, dan ceklis biasanya dilakukan oleh guru pada setiap harinya menilai perkembangan anak dan guru sentra yang menilai kemudian menyerahkan hasil penilaian kepada wali kelas untuk direkap. Bentuk pelaporan kepada orang tua dalam pelaporan harian dengan menggunakan buku penghubung atau pemberitahuan secara langsung. Sedangkan pelaporan setiap semester dengan menggunakan buku raport.

PAUD Terpadu Khalifah dalam pengenalan pendidikan *entrepreneurship* sangat maksimal melalui program *entrepreneurship* inilah dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan juga jiwa wirausaha anak. Pengenalan berbagai dan kewirausahaan terlaksana secara menyeluruh. Anak didik diajarkan untuk mengenal berbagai hal terkait dengan *entrepreneurship* baik itu secara teori maupun secara praktik langsung. PAUD Terpadu Khalifah memiliki banyak program kegiatan yang bervariasi yang terlaksana.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan *entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 sudah sesuai hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan *entrepreneurship* dalam berbagai program yang telah dirancang oleh manajemen pusat yang menyesuaikan lagi dengan kondisi disekolahan. Kegiatan yang dilaksanakan pun sudah bervariasi sehingga anak didik antusias dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efektif. Kegiatan tersebut diantaranya: pembelajaran

secara langsung disekolah seperti kegiatan sentra *life skill* dan *cooking class*. Sedangkan untuk pembelajaran diluar sekolah dilakukan kegiatan seperti *outing class*, *visiting a farm*, *market day* dan metode berbagi. Selain itu dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru ada beberapa yang memang sudah dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi anak dalam *soft skill entrepreneurship* anak. Sehingga kegiatan berjalan dengan efektif.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Peningkatan *Soft Skill Entrepreneurship* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1

Pada setiap proses pembelajaran pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat, tak terkecuali pada pembelajaran berbasis *entrepreneur* di PAUD. Hal ini sejalan dengan Lailatu Rohmah bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan *entrepreneurship* yaitu sebagai berikut:

a. Komponen sekolah yang kompeten.

Dijalankan oleh guru-guru yang berkualitas. Pendidik mengaktifkan nilai-nilai kewirausahaan agar anak mudah menirunya. Melalui kompetensi, kesabaran dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak didiknya, mampu mengembangkan kewirausahaan pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam kegiatan belajar anak yang dilaksanakan sambil bermain.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan faktor penghambat bahwa guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 pada pelatihan dari manajemen khalifah. setiap tahunnya ada dipanggil untuk berangkat akan tetapi hampir tidak pernah mengikuti karena keterbatasan biaya dari yayasan. Sehingga dari guru belum ada pengalaman secara langsung untuk mengikuti pelatihan tersebut di manajemen khalifah dan tidak terlalu sering dalam mengikuti pelatihan secara khusus.

b. Orang tua murid yang kooperatif

Peran orang tua dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan bagi siswa adalah orang tua dapat terlibat langsung dengan mendukung pembelajaran dan pendidikan kewirausahaan. Ada kegiatan *parent day* setiap hari kamis, dimana orang tua disuruh mengajar anaknya. Bagi yang orang tuanya berwirausaha, mereka memberikan pengajaran tentang kewirausahaan kepada anak-anaknya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan adalah di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 pihak sekolah memiliki program kerja sama orang tua murid. Kerjasama tersebut *parenting* yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun. Untuk buku penghubung sebenarnya ada dan dibagikan seminggu sekali. Untuk pemberitahuan dari sekolah biasanya diumumkan di GWA. Setiap ada kegiatan *outing* seperti kunjungan diluar orang tua selalu ikut serta untuk mendampingi. Namun, terkadang orang tua menjadi salah satu faktor penghambat dalam

kegiatan sebab dengan orang tua tidak bisa hadir dengan berat hati guru disana pun tidak bisa mengikut sertakan anak tersebut dikarenakan keterbatasan guru.

c. Perencanaan yang matang

Perencanaan yang matang ini terlihat dari filosofi pengajaran yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sejak awal mengajar, kewirausahaan merupakan salah satu poin penting yang harus dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah, yaitu membentuk wirausahawan muslim mulai sekarang.

Pendidikan kewirausahaan memang menjadi ciri khas dan program unggulan PAUD Terpadu Khalifah. Selain kewirausahaan, pendidikan tauhid juga menjadi inti pengajaran di sekolah ini. Dengan harapan agar para anak dapat hidup dan tumbuh menjadi muslim yang sholeh dan bertakwa.¹³⁰

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan bahwa di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 seperti perencanaan pembelajarannya didapatkan dari manajemen pusat akan tetapi guru di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 tetap menyesuaikan lagi dengan kondisi disekolahan dan juga mengikuti ketentuan format penulisan yang terbaru. Hal ini sejalan dengan wawancara peneliti bahwa RPPH yang dari manajemen pusat bisa dimodifikasi tetapi tidak dirubah secara mutlak hanya saja formatnya saja yang diganti. Ketika format orang

¹³⁰ Rohmah, "Implementasi Pendidikan Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta."

menggunakan kolom, kami biasa seperti modul. Jadi, tidak dirubah secara signifikan.

Peningkatan program *entrepreneurship* disana pun kegiatan yang dilaksanakan bervariasi selain itu terkadang ada salah satu faktor penghambat yang sampai sekarang masih saja menjadi kendala pada setiap melaksanakan kegiatan yaitu kerja sama dengan lembaga lain yang biasanya pada saat ingin melaksanakan kegiatan *outing class* ataupun kunjungan ke luar. Namun tempat yang dituju tidak bisa atau tidak bersedia dikarenakan beberapa faktor.